

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI UMKM SR BAKERY

Fikri Ikhlasun Amal, Uus Mohammad Darul Fadli

mn21.fikramal@mhs.ubpkarawang.ac.id, uus.fadli@ubpkarawang.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

Efektivitas kerja adalah evaluasi terhadap kemampuan dan kinerja dalam menjalankan fungsi, tugas, program, maupun misi suatu organisasi ataupun perusahaan berdasarkan pada target yang sudah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak etos kerja terhadap efektivitas kerja karyawan di UMKM SR Bakery, yang berlokasi di Jl. Lengkeng Raya Blok D2 No.10, Desa/Kelurahan Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif yang membagikan kuesioner kepada 11 responden. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi pemahaman tentang seberapa besar peran etos kerja dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Kata Kunci : Etos Kerja, Efektivitas Kerja, UMKM

Abstract

Work effectiveness is an evaluation of the ability and performance in carrying out the functions, tasks, programs, or missions of an organization or company in accordance with predetermined targets. This study aims to explore the impact of work ethic on employee work effectiveness at SR Bakery MSMEs, located on Jl. Lengkeng Raya Blok D2 No.10, Desa/Kelurahan Cimekar, Cileunyi District, Bandung Regency, West Java Province. The research method used is quantitative by distributing questionnaires to 11 respondents. The results of this study are expected to provide an understanding of how much work ethic plays a role in increasing employee work effectiveness.

Keyword : Work Ethic, Work Effectiveness, UMKM

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Latar Belakang

SR Bakery adalah Perusahaan UMKM yang bergerak di bidang Food Industri yang membuat berbagai macam Roti, Molen, Cheese Roll, Bolu Sakura, Brownies, Kue Ulang Tahun dan lainnya, yang berdiri pada tahun 2023 di Bandung dengan jumlah karyawan saat ini diatas 20 orang serta sudah dilengkapi dengan NIB. Dalam mendukung aktivitas produksi tentunya melibatkan karyawan, semakin efektif karyawan maka semakin baik juga hasil yang diterima. Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar dampak etos kerja terhadap kinerja karyawan. Sesuai dengan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah perlu dilakukannya pembuktian langsung seberapa besar dampak dari etos kerja terhadap efisiensi kerja karyawan. Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu, diantaranya : hasil penelitian (Andri Hadiansyah, 2015) menyatakan bahwa etos kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. AE melalui kontribusi dari delapan aspek etos kerja, (Marisa Butarbutar, 2021) mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari etos kerja terhadap kepada karyawan, menurut (Novayanti, 2024) adanya hubungan dari etos kerja serta disiplin kerja yang mempengaruhi produktivitas karyawan di Pride Homeschooling Pusat-Depok. Sementara itu, sekitar 33,7% variasi dalam produktivitas tersebut terpengaruh dari beberapa faktor lainnya yang tidak diuraikan. (Kevin Karauman, 2024) menemukan bahwa etos kerja dan beban kerja secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan, namun lingkungan kerja memiliki pengaruh yang berarti bagi produktivitas di tempat kerja yang ia teliti. (Fairuz, 2024) dalam penelitiannya, menegaskan bahwa disiplin kerja serta etos kerja memiliki dampak positif terhadap efektivitas kerja pegawai di PT. Pos Indonesia.

Kajian Teori

- Efektivitas Kerja

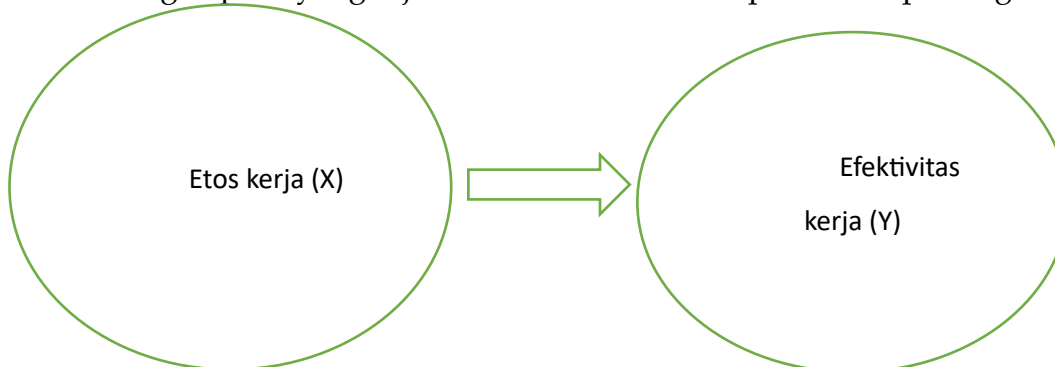
Efektivitas kerja adalah keadaan Dimana seseorang menjalankan aktivitas mental serta fisik guna memperoleh konsekuensi maupun hasil yang diinginkan (Dwinanda, Zulhj, & Islam, 2023). Kinerja karyawan merupakan hasil dari pekerjaan yang seorang karyawan lakukan, baik dari segi kualitas ataupun kuantitas, yang berdasarkan pada tugas maupun tanggung jawab mereka miliki sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang ada (Andri Hadiansyah, 2015). Dalam hal ini karyawan memerankan peran penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Demi mencapai hal yang maksimal maka diperlukan efektivitas kinerja karyawan. Menurut Stolovitch dan Keeps (1992), kinerja karyawan adalah hasil dari tindakan seseorang dalam mencapai dan melaksanakan pekerjaan yang diminta. Paul Hersey dan Kenneth Blanchard mengartikan kinerja sebagai kombinasi dari motivasi dan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugasnya. Etos kerja, di sisi lain, menjadi semangat kerja sebagai ciri khas serta keyakinan individu maupun kelompok untuk melakukan pekerjaan (Muhammad Basri, 2022). Adapun efektivitas kerja merupakan suatu kemampuan serta ukuran guna melaksanakan tugas, program maupun misi sesuai kuantitas, kualitas dan waktu (Riadi, 2021)

- Etos Kerja

Etos kerja berarti kepribadian, sikap, keyakinan serta karakter atas sesuatu yang dilakukan karyawan sehingga lancar dan sukses sesuai apa yang diinginkan atau diharapkan oleh organisasi (Yusuf & Fauziah, 2022). Adapun etos kerja dalam pandangan serta sikap suatu bangsa maupun umat dalam menjalankan suatu pekerjaan (Hardi & Rosyetti, 2020). Menurut berbagai ahli, etos kerja dapat dijelaskan sebagai berikut: KH. Abdullah Gymnastiar menyebutkan etos kerja merupakan semangat serta sikap mental yang seringkali mendorong untuk meningkatkan kualitas kerja dari hari ke hari. Max Weber menyatakan etos kerja merupakan keyakinan yang membimbing tingkah laku individu, kelompok, maupun lembaga. Clifford Geertz mengartikan etos kerja menjadi sikap fundamental terhadap diri dan dunia yang tercermin dalam cara hidup seseorang. Sedangkan menurut Sinamo, etos kerja adalah konsep atau paradigma tentang kerja yang dipandang menjadi sesuatu yang baik dan benar, yang tercermin dalam perilaku kerja mereka secara khas.

- Paradigma Penelitian

Dari kerangka pikir yang dijelaskan di atas maka dapat dibuat paradigma variable yaitu :



- Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini ialah ada ataupun tidak ada pengaruh etos kerja terhadap efektivitas kerja karyawan dan seberapa besar pengaruhnya.

- Metodologi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian adalah di SR Bakery yang beralamat di Jl. Lengkeng Raya Blok D2 No.10, Desa/Kelurahan Cimekar, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat, dengan responden sebelas karyawan SR Bakery. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survey kuesioner. Adapun Tabel Operasional Variabel adalah sebagai berikut.

Etos Kerja

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya bekerja dengan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan saya					
2	Saya selalu disiplin dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan perusahaan					
3	Saya selalu melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab					
4	Saya selalu melakukan pekerjaan dengan penuh semangat					

5	Saya selalu melakukan pekerjaan dengan penuh kejujuran					
6	Saya selalu berusaha untuk bekerja keras dalam menyelesaikan pekerjaan					

Efektivitas Kerja

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik					
2	Saya mampu mengerjakan semua pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan					
3	Saya menggunakan kemampuan saya untuk bekerja lebih baik lagi					
4	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					
5	Saya selalu teliti dalam melaksanakan pekerjaan saya					
6	Saya berusaha untuk mengembangkan diri dalam bekerja untuk meningkatkan efektivitas					

Adapun untuk penilaian

1 = Sangat Tidak Setuju Sekali

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5= Sangat Setuju

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item Kuisisioner
Etos Kerja (X)	Kerja Keras	Bekerja bersungguh-sungguh dan disiplin	Ordinal	1,2,4,6
	Kerja Ikhlas	Bekerja dengan kejujuran dan tanggung jawab		3,5
Efektivitas Kerja (Y)	Ketepatan Waktu	Ketepatan menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	4

	Evaluasi Pekerjaan	Mengasah kemampuan, teliti dan mengembangkan diri	3,5,6
	Kejelasan Tugas	Menyelesaikan tugas dengan baik, mengerjakan pekerjaan yang diberikan	1,2

Pembahasan

Untuk meneliti tentang pengaruh etos kerja terhadap efisiensi kerja karyawan, peneliti menggunakan SPSS, dengan data yang dikumpulkan maka diperoleh :

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
	(Constant)	19.586		3.137	.012
	Etos Kerja	.284	.384	1.248	.244

a. Dependent Variable: Efektivitas Kinerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat angka konstan sebesar 19,586, serta nilai koefisien untuk Etos Kerja sebesar 0,284. Nilai koefisien ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% dalam Etos Kerja berkorelasi dengan peningkatan efektivitas karyawan sebesar 0,284. Dikarenakan koefisien regresi positif (+), bisa ditarik kesimpulan bahwa Etos Kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja karyawan, yang direpresentasikan dalam persamaan regresi $Y = 19,586 + 0,284 X$. Namun, saat dilakukan uji hipotesis, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,244 ditemukan, yang lebih besar daripada probabilitas 0,05 ($0,244 > 0,05$). Maka, H_0 (hipotesis nol) diterima dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak. Artinya, hasil uji hipotesis menyatakan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan adanya pengaruh Etos Kerja terhadap efektivitas kerja karyawan di UMKM SR Bakery.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.053	1.174

a. Predictors: (Constant), Etos Kerja

Berdasarkan hasil output, ditemukan bahwa nilai R Square adalah 0,147. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh Etos Kerja (X) terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Y) hanya sebesar 14,7%. Sisanya, sekitar 85,3% dari variasi dalam efektivitas kerja karyawan terpengaruh dari variabel lainnya yang tidak masuk kedalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil output, ditemukan bahwa nilai R Square adalah 0,147. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh Etos Kerja (X) terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Y) hanya

sebesar 14,7%. Sisanya, sekitar 85,3% dari variasi dalam efektivitas kerja karyawan terpengaruh dari variabel lainnya yang tidak masuk kedalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Andri Hadiansyah, R. P. (2015). pengaruh etos kerja terhadap kinerja. *AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*.
- Dwinanda, G., Zulhj, R. A., & Islam, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Disiplin Kerja dan Etos Kerja. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*.
- Fairuz, M. F. (2024). pengaruh disiplin kerja dan etos kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada pt pos indonesia.
- Hardi, F., & Rosyetti. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Etos . *Jurnal Ekonomi KIAT*.
- Kevin Karauman, R. N. (2024). penagruh etos kerja, beban kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada badan pengelola pajak dan retribusi daerah minahasa selatan.
- Marisa Butarbutar, E. S. (2021). pengaruh etos kerja terhadap kinerja karyawan pada yayasan sari asih nusantara pematangsiantar. *Manajemen*.
- Muhammad Basri, R. A. (2022). pengaruh efektivitas dan efisiensi kerja pegawai terhadap kinerja organisasi dinas sosial kota kendari.
- Novayanti, A. (2024). pengaruh etos kerja terhadap produktivitas keja karyawan pada peidehomeschooling cinere depok. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Riadi, M. (2021, September 14). *Efektivitas Kerja (Pengertian, Indikator, Kriteria, Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi)*. Retrieved from kajianpustaka: <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/efektivitas-kerja.html#:~:text=Efektivitas%20kerja%20adalah%20suatu%20ukuran%20dan%20kemampuan%20dalam,target%20%28kuantitas%2C%20kualitas%20dan%20waktu%29%20yang%20telah%20ditetapkan>.
- Yusuf, I., & Fauziah, H. (2022). Pengaruh Etos Kerja Terhadap Efektivitas Kerja. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*.